BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perjuangan bangsa Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan negara Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tanggal 17 Agustus 1945, menandai berakhirnya kekuasaan Jepang, akibat Jepang kalah dalam perang dunia kedua melawan Sekutu. penyerahan Jepang kepada sekutu ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 1945. Dengan kekalahan Jepang itu maka di Indonesia terjadi *vacuum of powert* (kekosongan kekuasaan), para pemimpin militer Jepang di Indonesia tidak memiliki kekuasaan lagi sehingga mereka tidak peduli lagi dengan wilayah pendudukannya termasuk Indonesia.Akhirnya para pemimpin Indonesia memanfaatkan kesempatan yang terbaik itu untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia.Sehingga pada tanggal 17 Agustus 1945 Bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaan.

UNMAS DENPASAR

Meskipun proklamasi kemerdekaan Indonesia dapat dilakukan hal itu bukan jaminan untuk menciptakaan keamanan dan kesejahteraan bagi bangsa Indonesia, namun perjuangan bangsa Indonesia semakin berat.Sehubungan dengan hal itu dalam (Wild dan Carey (terj) (1986: 121) di kemukakan bahwa dengan kemerdekaan itu maka bangsa Indonesia tidak rela adanya kekuasaan bangsa asing di bumi Indonesia. Proklamasi kemerdekaan itu juga telah menambah rasa percaya diri dan jiwa patriotisme bangsa Indonesia sebagai sebuah bangsa yang sejajar dengan bangsa-

bangsa lain di dunia. Berita proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia disiarkan keseluruh nusantara bahkan keseluruh penjuru dunia, yang disambut gembira oleh segenap lapisan rakyat Indonesia, bahkan banyak negara yang bersimpati pada perjuangan kemerdekaan Bangsa Indonesia.

Namun dengan kedatangan tentara Sekutu, khususnya pasukan Inggris ke Indonesia yang ternyata membonceng tentara Belanda, maka mulailah babak baru dalam perjuangan bangsa Indonesia.Yaitu perjuangan mempertahankan kemerdekaan. Dengan demikian, jika sebelumnya perlawanan rakyat Indonesia ditujukan kepada tentara Jepang yang tidak bersedia menyerahkan persenjataannya, maka sejak kedatangan tentara Sekutu dan tentara Belanda, perlawan heroik bangsa Indonesia itu langsung ditunjukan kepada Sekutu dan Belanda dengan antek-antek *NICA* (*Netherland Indies Civil Affairs*), (Said, 1984: 59).

Usaha perjuangan dan mempertahankan kemerdekaan adalah keinginan bangsa Indonesia, bangkitnya rasa persatuan, kesatuan untuk mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesian.Hal ini tidak terlepas dari perjuangan para pahlawan nasional maupun para pejuang dari daerah-daerah lainnya di Indonesia. Dalam perjuangan para pemuda Indonesia melakukan perlawanan kepada penjajah pantang menyerah, Hal itu dapat dilihat pada peristiwa heroik yang terjadi di kota Surabaya. Tanggal yang sangat bersejarah itu, tidak hanya bagi kota Surabaya tetapi juga bagi negara Indonesia sendiri. Tanggal yang dimaksud adalah tanggal 10 November yang juga di kenal sebagai Hari Pahlawan.Pada saat peristiwa bersejarah di Surabaya, semua pejuang Indonesia melakukan kembali perlawanan terhadap

UNMAS DENPASAR

penjajah yang ingin melakukan penjajahan di Negara Indonesia.Para pejuang dan rakyat Surabaya juga melakukan perlawanan yang sengit terhadap penjajah. (Asmadi, 1995: 16-17)

Yang menjadi latar belakang pertempuran di Kota Surabaya adalah pengibaran bendera Belanda di Hotel Yamato pada tanggal 18 September 1945.Para pemuda Surabaya yang terkenal dengan sebutan Arek-arek Surabaya jelas merasa terusik melihat tindakan Belanda yang tidak menghargai dan tanpa ijin mengibarkan bendera merah putih-biru di wilayah Indonesia. Wilayah Indonesia pada saat itu secara resmi telah memproklamasikan kemerdekaan, jelas merasa dicemoh oleh tindakan Belanda. Arek-arek Surabaya tidak tinggal diam melihat kesewenang-wenangan Belanda di tanah air, yang dinilainya bahwa mereka ingin menancapkan kembali kekuasaannya di Indonesia. Arek-arek Surabaya yang pada saat itu tengah melakukan aksi pengibaran bendera merah-putih di segala penjuru kota Surabaya secara langsung berkumpul di depan Hotel Yamato (Barlan Setiadijaya 1992:82)

Pada tanggal 18 September 1945 terjadi diplomasi antar pihak Indonesia dan Belanda di dalam Hotel Yamato dengan datangnya Soedirman sebagai wakil pemerintahan Indonesia dengan dikawal ketat oleh Haryono dan Sidik untuk merunding dengan pihak Belanda yang diwakili oleh Mr. Plogman beserta pasukannya. Dalam diplomasi tersebut Belanda menolak untuk menurunkan benderanya dari puncak tertinggi Hotel Yamato dan justru menyerang pihak Indonesia dengan mengeluarkan pistol. Sidik sebagai pengawal dan menjaga Soedirman tentu secara refleks menyerang kembali Plogman hingga tewas, namun

UNMAS DENPASAR

sayangnya Sidik juga tewas ditangan pasukan Belanda. Soedirman bersama Hariyanto yang berusaha keluar mencari perlindungan dari serangan pasukan Belanda akhirnya disambut oleh arek-arek Surabaya yang tengah berkumpul di luar Hotel. Selanjutnya Soedirman bersama Kusno Wibowo kembali masuk ke dalam Hotel dan memanjat tiang bendera untuk merobek warna biru bendera Belanda dan kemudian mengibarkan kembali menjadi bendera merah putih (Amir.A Baso, 1982)

Hal tersebut menjadi latar belakang pertempuran Surabaya yang kemudian secara berentet terjadi pertempuran pada tanggal 27 Oktober antara arek-arek Surabaya melawan Inggris yang pada saat itu memihak Belanda.Pertempuran ini terjadi hingga Jenderal Hawtorn meminta Presiden RI meredakan pertempuran.Pada tanggal 29 Oktober perjanjian diplomasi antara Indonesia dan Inggris ditanda tangani dengan adanya gencatan senjata.Namun pada hari berikutnya karena masih labilnya kondisi psikis para Pasukan baik dari Indonesia maupun dari Inggris terjadi pertempuran antara pihak Indonesia dengan pihak AFNEI/Inggris yang menewaskan Jenderal Mallaby. Setelah peristiwa yang menewaskan Jenderal Mallaby pihak Inggris mengutus Robert Mansergh sebagai penggantinya yang kemudian mengultimatum pihak Indonesia agar para tentara maupun pemuda yang bersenjata supaya menyerahkan diri dengan batas akhir Tanggal 10 November 1945, serta menyerahkan senjata mereka sebelum jam 06:00 pagi. (Irna H.N Handisoewito, 1994).

Ultimatum yang dikeluarkan pihak Inggris tersebut jelas memicu kemarahan para pejuang hingga menolak semua keinginan tersebut.Hari bersejarah tersebut

UNMAS DENPASAR

benar-benar datang, pada Tanggal 10 November 1945 pasukan Inggris secara membabi buta melakukan serangan terhadap pasukan Indonesia khususnya rakyat Surabaya.Kendaraan tempur seperti tank milik Inggris semua dikerahkan untuk membumihanguskan Surabaya. Serangan udara dengan menjatuhkan bom di beberapa kawasan di kota Surabaya jelas mengakibatkan banyaknya korban jiwa dari pihak Indonesia. siapa yang tak marah jika tanah air mereka diusik oleh orang luar. Hal ini kemudian melahirkan tokoh-tokoh pejuang seperti Bung Tomo dan K.H.Hasyim untuk mengkoordinasiakan semua kalangan, mulai dari pasukan bersenjata, para santri, bahkan rakyat sipil semuanya bersatu untuk melawan kesewenangan Inggris.

Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya menjadi pertempuran terbesar sepanjang perjuangan bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Ribuan rakyat Indonesa tewas dalam pertempuran tersebut. Begitu pula dari pihak Inggris. Tercatat 10.000 orang Rakyat Indonesia dan juga pasukan Inggris tewas dalam pertempuran Surabaya. Oleh karena itu hingga kini Pemerintah Indonesia selalu mengenang peristiwa tersebut dengan memperingati sebagai Hari Pahlawan setiap tanggal 10 November 1945. Peranan Bung Tomo sebagai tokoh sentral pertempuran di Kota Surabaya belum diketahui secara jelas sehingga dipandang perlu melakukan penelitian (Soejitno,Hrjosoediro 1987:66).

UNMAS DENPASAR

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perjuangan Bung Tomo menggelorakan semangat arek-arek Surabaya dalam mempertahankan Proklamasi kemerdekaan?
2. Bagaimanakah peranan Bung Tomo di bidang militer dalam upaya mempertahankan Proklamasi kemerdekaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Ingin mengetahui peranan Bung Tomo di bidang militer dalam upaya mempertahankan Proklamasi kemerdekaan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan perjuangan Bung Tomo dalam menggelorakan semangat arek-arek Surabaya untuk mempertahankan Proklamasi kemerdekaan
2. Mendeskripsikan peranan Bung Tomo di bidang militer dalam upaya mempertahankan Proklamasi kemerdekaan.

UNMAS DENPASAR

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian sebaga berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1.4.1.1 Bagi Mahasiswa

1. Dapat memberikan pengetahuan dan makna yang terkandung dalam Peranan Bung Tomo di bidang Militer dalam upaya mempertahankan Proklamasi kemerdekaan

2. Sebagi bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini.

1.4.1.2 Bagi Lembaga

Manfaat yang diperoleh bagi lembaga pendidikan, lebih khusus mata pelajaran sejarah bahwa jangan sekali-sekali melupakan sejarah, karena perjuangan para pahlawan kita dulu untuk mendirikan bangsa Indonesia rela mati demi memperjuangakan negara Republik Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penlitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pustaka di bidang pendidikan, khususnya mata pelajaran sejarah tentang peranan Bung Tomo di bidang militer dalam upaya mempertahankan proklamasi kemerdekaan.

UNMAS DENPASAR

1.5 Penjelasan Konsep

Berdasarkan judul penelitian ini "*Peran Bung Tomo di Bidang Militer dalam Upaya Mempertahankan Proklamasi kemerdekaan"* maka dapat dipandang perlu untuk memberikan penjelasan beberapa konsep antara lain yaitu:

1.5.1 Peranan

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

Menurut Soejono Soekanto (2012: 212), peranan adalah aspek dinamis kedudukan (status). Apabila sesorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya.dia menjalankan suatu perana.Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipiah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya.Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa pranan, sebagaimana dengan kedudukan peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakatr kepadanya.

Dalam penulisan ini yang dimaksud peranan adalah sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan terutama dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa.

1.5.2 Bung Tomo

Peristiwa 10 November 1945 menjadi momen warga Surabaya untuk bersama-sama berjuang mempertahankan kemerdekaan.Pada momen tersebut tak lepas dari sosok Bung Tomo.Pria bernama asli Sutomo ini di kenal sebagai pengobar semangat Arek-arek Surabaya untuk berjuang pada pertempuran 10 November 1945. Bung Tomo. Pada peristiwa 10 November 1945, Bung Tomo tokoh yang tak pernah dilupakan.Pada peristiwa 10 November 1945 bermula setelah terjadinya kekalahan pihak Jepang.Kemudian rakyat dan pejuang Indonesia berupaya keras mendesak para tentara Jepang untuk menyerahkan semua senjatanya kepada Indonesia.

UNMAS DENPASAR

1.5.3 Militer

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pasukan memiliki pengertian sebagai sekelompok tentara atau prajurit yang memiliki tugas tertentu sesuai dengan kemampuan dan tugasnya, dan terkadang ditempatkan di posisi terdepan dalam suatu pertahanan. (Peter Salim dan Yeny Salim, 2002: 1105), Sayidiman Suryohadiprojo menyebutkan mengenai pengertian istilah militer secara lebih sederhana, militer adalah sebagai organisasi kekuatan bersenjata yang bertugas didalam menjaga kedaulatan negara.

Militer adalah warga negara yang oleh undang-undang bertugas untuk menjaga kedaulatan negara dan diberi kewenangan untuk memegang senjata,anggota militer terdiri dari tentara prajurit,dan orang sipil yang diberikan perangkat militer.Militer adalah orang yang di didik,dilatih dan di persiapkan bertempur,karena tugas militer adalah menjaga keamanan dan menjadi orang terdepan ketika negaranya diserang (Sjarif Amiroeddin Syarif 1996: 16)

Menurut Almos Perlmutter (2000), bahwa Organisasi Militer merupakan sebuah istilah yang sering dimunculkan untuk menggambarkan sebuah kekuatan militer yang tersetruktur dan terencana. Organisasi Militer cederung dimiliki oleh sebuah Negara maupun penguasa tertentu. Menurut pandangan Amos Perlmutter mengenai Organisasi Militer, dalam buku karanganya yang berjudul “Militer dan Politik”, menyebutkan bahwa organisasi militer adalah sebuah ikatan persaudaraan dan persekutuan sekaligus alat kekuasaan dan birokrasi.

UNMAS DENPASAR

Menurut pandangan Almos Perlmutter (2000) bahwa dalam suatu organisasi militer dalam sebuah negara, akan terdapat beberapa jenis orientasi militer yang dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yakni prajurit profesional, prajurit pretorian dan prajurit revolusioner. Ketiga jenis orientasi ini muncul sebagai bagian dari adanya reaksi terhadap keadaan-keadaan yang terjadi di sekitar lingkunganya. Sementara itu bila ditelusuri melalui asal usul pembentukannya, Nodlinger (dalam Indra Samego, 2000: 40) mengidentifikasi bahwa pembentukan pasukan militer dapat dibentuk menjadi tiga kelas sosial, yaitu : 1. Kelas atas (high class) 2. Kelas menengah (middle class) 3.Kelas menengah bawah (lower middle class).

Organisasi militer dapat diartikan sebagai sebuah himpunan ataupun perkumpulan individu yang dapat digerakan sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dalam memperoleh kekuasaan. Selanjutnya mengenai perkembangan dari sistem pengorganisasianya, Menurut (Biesheline dalam C. Rahakundini Bakrie, 2007: 22)menjelaskan pengorganisasian militer merupakan sebuah proses didalam membuat prosedur-prosedur, faktor-faktor dan struktur organisasi dalam melaksanakan rencana yang telah ditetapkan.

UNMAS DENPASAR

Organisasi militer adalah penataan angkatan bersenjata dari suatu negara sehingga mampu mengajukan kemampuan militernya sebagai kebijakan pertahanan nasional yang diperlukan.Di beberapa negara, pasukan para militer dimasukan dalam angkatan bersenjata suatu negara, meskipun tidak dianggap sebagi militer.Kekuatan berenjata yang bukan merupakan bagian dari organisasi militer ata para militer,

seperti pasukan pemberontak sering kali meniru organisasi militer. (https://id.m.wikipedia.org/wiki/Organisasi_militer, didownload 6 Juli 2021).

Organisasi militer dapat diartikan sebagai kelompok yang memegang senjata dan merupakan organisasi kekerasan fisik yang sah untuk mengamankan negara dari ancaman luar negeri maupun dalam negeri (https://brainly.co.id/tugas/12105863, didownload 6 Juni 2021)

Strategi Pertahanan Teritorial Strategi pertahanan teritorial digunakan untuk strategi perang gerilya dalam menghadapi kolonialisme Belanda dimana dalam pelaksanaannya diperlukan dukungan dari seluruh rakyat Indonesia, strategi yang digunakan dengan menyusun hierarki militer paralel dengan birokrasi pemerintahan sipil.Dalam perang gerilya TNI-AD sebagai tulang punggung menghadapi kolonialisme karena pada saat itu pesawat tempur TNI-AU masih sangat minim jumlahnya, sedangkan TNI-AL masih belum terbentuk dengan baik.Komando teritorial merupakan bentuk pemerintahan darurat militer yang mencerminkan fungsi pertahanan dan kemudian dinamakan Tentara dan Teritorium sebagai akar dari Komando Daerah Militer (Kodam) untuk mengelola sumber daya nasional untuk mendukung upaya pertahanan (Widjojo, 2007).

UNMAS DENPASAR

Konsep komando teritorial diteruskan di era pasca kemerdekaan dengan alasan masih terdapat ancaman terhadap negara khususnya ancaman terhadap ideologi Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Berawal konsep doktrin “Tri Ubaya Cakti” yang melegitimasi Dwifungsi ABRI bahwasanya militer memiliki tiga tugas utama yaitu: pertahanan darat nasional, doktrin kekaryaan dan doktrin

pembinaan. Komando teritorial merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan doktrin Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat, yang meliputi segala usaha, pekerjaan dan kegiatan untuk membantu segenap potensi wilayah untuk kepentingan pertahanan yang merupakan fungsi pembinaan teritorial. (Adiwijoyo, 2002).

Dalam tulisan ini yang dimaksud militer orang sipil, orang yang bukan dari Akademi Militer, tetapi berpengaruh pada ketahanan dan keamanan negara yang dimaksud komando teritorial adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan sistem pertahanan dan keamanan Rakyat. Bung Tomo dengan semangat mengajak seluruh rakyat Surabaya untuk tetap mempertahankan keamanan wilayah Surabaya dari tangan penjajah. .

1.5.4 Mempertahankan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula. Arti lain mempertahankan adalah menjaga atau melindungi supaya selamat.Kesatuan dan persatuan bangsa harus senantiasa dijaga guna mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia. Mempertahankan kemerdekaan dinilai sangat penting, sebab dengan terjaganya kemerdekaan suatu bangsa, maka cita-cita, visi, serta tujuan bangsa tersebut dapat lebih mudah tercapai.

UNMAS DENPASAR

Dalam tulisan ini yang dimaksud mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap tidak berubah dari keadaan semula.Tetap mempertahankan proklamasi kemerdekaan 17 Agustus 1945.

1.5.5 Proklamasi Kemerdekaan

Proklamasi adalah pernyataan resmi yang dikeluarkan oleh orang yang berwenang untuk membuat pengumuman tertentu. Proklamasi saat ini digunakan dalam rangka pemerintahan beberapa negara dan biasanya dan biasanya di keluarkan atas nama kepala negara. https://id.m.wikipedia.org/wiki/Proklamasi

Proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia dikumandangkan oleh presiden Soekarno pada 17 Agustus 1945.Tujuan dilaksanakannya proklamasi ini adalah untuk terlepas dari jerat penjajah dan mencapai cita-cita bangsa.Kendati demikian, bangsa Indonesia masih meladeni pertempuran di barbagi daerah di Indonesia termasuk Surabaya.

Dalam tulisan ini untuk mempertahankan proklamasi kemerdekaan Bung Tomo dan seluruh arek-arek Surabaya berejuang melawan penjajah yang ingin merebutn kembali kemerdekaan bangsa Indonesia yang telah di Proklamirkan.

UNMAS DENPASAR

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1Teori Patriotisme

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), patriotism adalah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya. Teori patriotism adalah sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi Bangsa dan Negara. Patriotisme berasal dari kata "patriot" dan "isme" yang berarti sifat kepahlawana atau jiwa pahlawan, atau "*heroism*" dan "*patriotism*" dalam Bahasa Inggris. Pengorbanan ini dapat berupa pengorbanan harta benda maupun jiwa raga.

Patriotism adalah salah satu bentuk pengabdian dan dukungan kuat seseorang terhadap negaranya.Dengan begitu, patriotism adalah salah sikap seseorang yang bersedia mengorbankan segala-galanya untuk kejayaan dan kemakmuran tanah airnya.Semangat cinta tanah air.Sikap patriotisme merupakan sikap cinta tanah air yang membuat seseorang rela berkorban dan pantang menyerah dalam membela bangsa dan negaranya. (Liputan6.com, Jakarta)

Suprapto dkk.(2007: 38) menyatakan patriotisme adalah semangat cinta tanah air atau sikap seseorang yang rela mengorbankan segala-galanya untuk kejaayaan dan kemakmuran tanah airnya. Patriotisme merupakan jiwa dan semangat cinta tanah air yang melengkapi ekisistensi nasionalisme, sekelompok manusia yang menghuni bumi

UNMAS DENPASAR

Indonesia wajib bersatu mencintai dengan sungguh-sungguh, dan rela berkorban membela tanah air Indonesia sebagai bangsa yang merdeka.

Ada begitu banyak bentuk sikapa patriotisme dalam kehidupan sehari-hari yang kiata lakukan tanpa harus membebani diri sendiri mulai dari lingkungan keluarga hingga lingkungan masyarakat, pengorbanan tersebut berupa pengorbanan harta maupun jiwa raga. Untuk lebih detail mengenai pengertian patriotisme, dan tujuan. Berikut ini penjelasannya yang telah dirangkum oleh Liputan6.com, dari berbagai sumber, Selasa (15/6/2021).Kata “patriotisme” berasal dari gabungan dua kata, yaitu “patria” dan “isme”.Kata patria berubah menjadi patriot yangf mengandung arti sikap kepahlawanan atau sikap cinta tanah air, sedangkan isme merupakan akhiran kata yang menandakan suatu paham, ajaran, atau kepercayan.Mengacu pada asal katanya tersebut, maka pengertian patriotisme adalah suatu paham, ajaran, atau asas mengenai kesetiaan dan semangat cinta terhadap tanah air.Patriotisme sangat berhubungan dengan nasionalisme, namun keduanya memiliki definisi yang berbeda.

UNMAS DENPASAR

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa patriotisme adalah perasaan cinta terhadap tanah air sehingga rela dan berani berkorban demi kepentingan bangsa dan negara.Dalam arti yang luas patriotisme adalah sikap berani, pantang menyerah, dan rela berkorban untuk bangsa dan negara.Pengorbanan itu bisa dalam bentuk harta benda maupun jiwa dan raga seseorang. Bersamaan dengan rasa cinta tanah air, patrriotisme adalah perasaan bangga, pengabdian, dan keterikatan terhadap tanah air,

serta perasaan keterikatan dengan warga negara patriotik lainnya (Wikipedia bahasa Indonesia, Ensikopedia bebas)

Ciri-ciri Sikap Patriotisme

Orang yang menganut patriotisme disebut dengan patriotik, yaitu orang-orang yang cinta terhadap tanah air dan rela berkorban terhadap negaranya.Adapun cirri-ciri patriotisme yaitu (1) adanya rasa simpati terhadap bangsa.Seseorang patriot mampu mencintai bangsa dan negaranyatanpa mengharapkan keuntungan pribadi pada dirinya sendiri. Hal ini dapat menciptakan rasa solidaritas di dalam diri seseorang demi mencapai kesejahteraan bangsanya; (2) patriotisme dapat membuat seseorang mampu melihat kekuatan dan kelemahan negara bangsanya; (3) patriotisme dapat menciptakan rasa solidaritas terhadap sesama sehingga mampu mencapai kesejahteraan bangsa; (4) rasa cinta tanah air merupakan nilai budaya bangsa dan merupakan modal penting bagi perjuangan untuk mencapai cita-cita bangsa; (5) patriotisme membuat kita meras memiliki identitas diri sehingga dapat melihat, menerima, dan mengembangkan watak dan kepribadian bangsa; (6) patriotisme bersifat terbuka sehingga kita dapat melihat bangsa dalam konteks dunia,bersedia nuntuk terlibat di dalamnya, serta bersedia belajar dari bangsa lain demi kemajuan bangsa. Sementara ciri-ciri seorang patriotik adalah sebagi berikut: (1) cinta akan tanah air dan bangsa; (2) pantang menyerah; (3) rela berkorban demi kepenrtingan bangsa dan negara; (4) memiliki jiwa pembaharuan; (5) selalu mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongan.

Tujuan patriotisme

UNMAS DENPASAR

Beberapa tujuan dari sikap patriotisme di antaranya: (1) secara umum, patriotisme bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan negara dari ancaman, baik ancaman dari dalam maupun dari luar; (2) patriotisme bertujuan untuk menghapus ekstirisme (tuntutan yang berlebihan) dari hak dan kewajiban warga negara, baik individu maupun kelompok; (3) patriotisme juga bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangsa di dalam diri setiap warga negara, sehingga negara dapat menghadapi berbagai ancaman; (4) paham yang menganut rasa cinta terhadap tanah air dan bangsa bertujuan untuk menciptakan hubungan yang rukun dan harmonis, serta mempererat tali persaudaraan antara sesama warga negara.

Setiap orang harus memiliki jiwa patriotisme dengan mencintai tanah aior dan rela berkorban untuk mempertahankan negaranya. Dilansir dari *Encyclopaedia Britannica* (2015), patriotisme merupakan perasaan keterikatan dan komitmen terhadap suatu negara, bangsa dan komunitas.Patriotisme (cinta tanah air) dan nasionalisme (kesetiaan terhadap suatu negara) sering dianggap sinonim.Patriotisme sudah ada sekitar 2.000 tahun sebelum munculnya nasionalisem di abad ke-19. Patriotisme berasal dari kata “patriot” dan “isme” yang berarti sifat kepahlawanan atau jiwa pahlawan, atau “heroism” dan “patriotsm” dalam bahasa inggris. Pengorbanan dapat berupa harta benda maupun jiwa raga.Pada zaman Yunani dan Romawi memberikan akar bagi patritisme politik yang menganggap kesetiaan kepada patria.Ini terkait dengan kecintaan terhadap hukumdan kebebasan bersama, pencarian kebaiak bersama, dan kewajiban untuk berprilaku adil terhadap negara. Makna patria Romawi klasik muncul kembali dalam konteks republik kota Italia pada abab ke-15.

UNMAS DENPASAR

Disini patria kebebasan bersama kota yang hanya dapat dilindungi oleh semangat kewarganegaraan warga negara.

Ciri-ciri patriotisme, dilansir dari situs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (kemdikbud), dalam sejarah Indonesia bagaimana para pejuang merebut dan mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia dengan gagah berani. Banyak pejuang yang gugur, berapa banyak harta yang hancur, tetapi bangsa indonesia tidak kenal kata lelah. Namun, kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk mengusir penjajah. Mereka berjuang untuk didorong kecintaan terhadap kemerdekaan, tanah air bangsa dan negara Indonesia.

Berikut ciri-ciri patriotisme: (1) cinta tanah air; (2) rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan Negara; (3) menempatkan persatuan, kesatuan dan keselamatan bangsa dan negara diatas kepentingan pribadi dan golongan; (4)berjiwa pembaharu; (5) tidak kenal menyerah (Penulis Ari Welianto|Editor Welianto (KOMPAS.com) didownload tanggal 3 juli 2021)

Dalam penulisan ini yang dimaksud patriotisme, sikap yang berani, pantang menyerah, dan rela berkorban demi bangsa dan negara, Sebagai dasar perjuangan Bung Tomo untuk menggelorakan semangat Arek-arek Surabya, untuk tetap berjuang mempertahankan kemerdekaan samapai rela korban jiwa dan raga.

UNMAS DENPASAR

2.2 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan sintesa hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan, kemudian dianalaisis secara sistematis,

sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan variabel tersebut yang selanjutnya digunakan untuk merumuskan hipotesis.(Sugiyono, 2009).

Untuk mempermudahkan dalam memahami permasalahan yang hendak dibahas yang berjudul "Peran Bung Tomo di Bidang Militer dalam Upaya Mempertahankan Proklamasi 17 Agustus 1945 di Surabaya" Akan diungkapkan melalui sebuah model seperti tergambar di bawah ini:

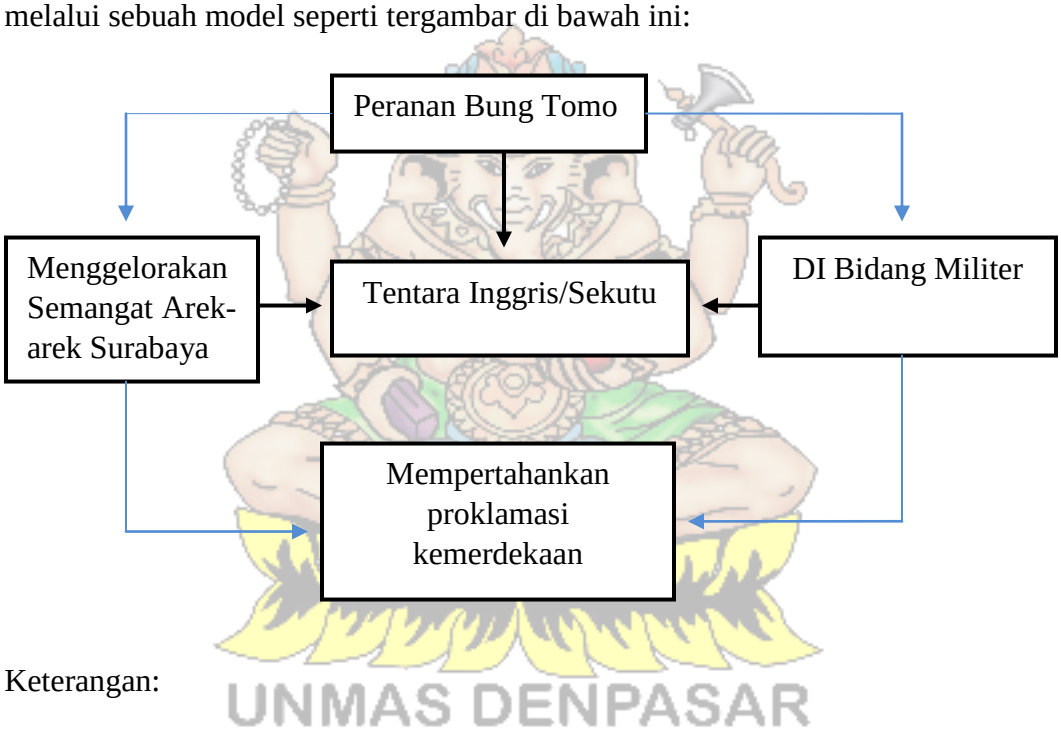

UNMAS DENPASAR

Keterangan:

: garis komando

: garis penyerangan/ perlawanan

2.4.1 Penjelasan Kerangka Berpikir

Peranan yang dilakukan Bung Tomo yaitu menggelorakan semangat rakyat Surabaya untuk melawan penjajah Inggris dan Sekutu yang ingin merebut kembali

Indonesia, Bung Tomo berorasi lewat radio untuk membakar semangat rakyat untuk berjuang mempertahankan kemerdekaan Indonesia. di bidang militer Bung Tomo memperkuat pertahanan dengan membentuk TKR (Tentara Keamanan Rakyat) yang bertujuan untuk memperkuat pertahanan Negara Indonesia dari pihak luar, dan merebut senjata dari pihak Jepang, sehingga rakyat Surabaya yang sering disebut arek-arek Surabaya, bersemangat melawan penjajah, pertempuran berlangsung sangat dahsyat. Tanggal 10 November 1945 merupakan puncak perjuangan arek-arek Surabaya dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya. Umumnya pengertian yang banyak digunakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara penelitian.

Zikmund (1997:112) mengatakan bahwahipotesis adalah proposisi atau dugaan belum terbukti bahwa tentatif menjelaskan fakta atau fenomena, serta kemungkinan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah, Peranan Bung Tomo di bidang militer mampu menggelorakan semangat Arek-arek Surabaya untuk tetap mempertahakan proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia Sehingga Bung Tomo sudah di jadikan sebagai tokoh pahlawan.